

ABSTRAK

Di Indonesia, peraturan perpajakan telah mengalami beberapa kali perubahan untuk disesuaikan dengan kondisi Indonesia saat itu, misalnya pajak penghasilan yang terakhir kali mengalami perubahan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1994 menjadi Undang-Undang No. 17 tahun 2000. Terdapat penyempurnaan pasal-pasal dalam Undang-Undang No. 17 tahun 2000 antara lain perubahan tarif PPh pasal 17 Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu perubahan besarnya range penghasilan kena pajak (PKP).

Skripsi ini meneliti bagaimana pengaruh perubahan tarif PPh pasal 17 terhadap PPh pasal 21 Terutang. Penelitian dilakukan pada RSIA “Melinda Hospital”, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa persalinan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif analitis.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti terhadap daftar gaji karyawan RSIA “Melinda Hospital”, diperoleh hasil bahwa jika penghitungan PPh pasal 21 terutang berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1994 maka PPh pasal 21 Terutang RSIA “Melinda Hospital” adalah sebesar Rp 33.753.805. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 17 tahun 2000, PPh pasal 21 terutang RSIA “Melinda Hospital” adalah sebesar Rp 21.432.905. Terdapat selisih jumlah sebesar Rp 12.320.900.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dengan adanya perubahan tarif PPh pasal 17 adalah adanya penurunan PPh pasal 21 terutang. Penurunan ini disebabkan oleh perbedaan tarif pajak yang digunakan yaitu menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1994 dan menurut Undang-Undang No. 17 tahun 2000.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Manfaat dan Tujuan Masalah.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pajak.....	10
2.1.1 Pengertian Pajak.....	10
2.1.2 Fungsi Pajak.....	14
2.1.3 Tinjauan Pajak dalam Berbagai Aspek.....	15
2.1.4 Syarat Pemungutan Pajak dan Teori-Teori yang	

	Mendukung Pemungutan Pajak.....	17
2.1.5	Kedudukan Hukum Pajak.....	20
2.1.6	Hukum Pajak Materiil dan Hukum Pajak Formil.....	21
2.1.7	Pengelompokan Pajak.....	22
2.1.8	Tata Cara Pemungutan Pajak.....	24
2.1.9	Timbul dan Hapusnya Utang Pajak.....	28
2.1.10	Hambatan Pemungutan Pajak.....	29
2.2	Pemahaman Mengenai PPh.....	30
2.2.1	Pengertian PPh.....	30
2.2.2	Subyek Pajak.....	32
2.2.3	Obyek Pajak.....	34
2.2.4	Biaya-Biaya dalam Penghitungan PPh.....	40
2.2.5	Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).....	44
2.2.6	Tarif Pajak	46
2.3	Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Pasal 17.....	49
2.3.1	Wajib Pajak Orang Pribadi.....	51
2.3.2	Wajib Pajak Badan.....	56
2.4	Peraturan yang Berkaitan denan PPh Pasal 21.....	58
2.4.1	Keputusan Dirjen No.545/PJ/2000.....	58
2.4.2	KMK No.466/KMK.04/2000.....	61
2.4.3	UU No. 17 tahun 2000.....	62
2.4.4	Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2003.....	64

2.4.5	Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2003.....	65
2.4.6	KMK No.486/KMK.03/2003.....	65
2.5	PPH Pasal 21.....	67
2.5.1	Pengertian PPh Pasal 21.....	67
2.5.2	Wajib Pajak PPh Pasal 21.....	67
2.5.3	Obyek Pajak PPh Pasal 21.....	70
2.5.4	Pemotong Pajak PPh Pasal 21.....	72
2.5.5	Penghasilan yang Dikecualikan dari Pengenaan PPh Pasal 21.....	74
2.5.6	Kelebihan Pemotongan dan Penyetoran PPh Pasal 21.....	75
2.5.7	Hak dan Kewajiban Wajib Pajak PPh Pasal 21..	76
2.5.8	Hak dan Kewajiban Pemotong Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21.....	78

BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Obyek Penelitian.....	82
3.3.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	82
3.3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	86
3.2	Metode Penelitian.....	90
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	91
3.2.2	Penerapan Variabel Penelitian.....	92
3.2.3	Analisa Pengujian Hipotesis.....	92

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Penghitungan PPh Pasal 21 Terutang dengan Tarif 17 yang Lama.....	96
4.2	Penghitungan PPh Pasal 21 Terutang dengan Tarif 17 yang Baru.....	100
4.3	Pengaruh Perubahan Terhadap PPh Pasal 21 Terutang....	104
4.4	Analisis Selisih Jumlah PPh Pasal 21 Terutang Akibat Perubahan Tarif.....	104

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	106
5.2	Saran	107

LAMPIRAN**DAFTAR PUSTAKA**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Penghitungan PPh Pasal 21 Terutang Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1994	97
Tabel 4.2 Penghitungan PPh Pasal 21 Terutang Menurut Undang-Undang No. 17 tahun 2000	101

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Meliala, Tulis. (2000). Perpajakan dan Akuntansi Pajak, Bandung.
- Suandy, Early. (2001). Edisi Pertama. Perencanaan Pajak. Jakarta : Salemba Empat.
- Mardiasmo. (1995). Edisi 7. Perpajakan. Yogyakarta : Andi Offset.
- Waluyo, Wirawan B. Ilyas. (2000). Perpajakan Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Zain, Mohammad. (2003). Manajemen Perpajakan. Bandung : Alumni Bandung.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.